

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam pada kedua partisipan An. Z dan An. H dengan diagnosa Pneumonia di Ruang Multazam di Rumah Sakit Islam Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Hasil pengkajian pada bayi dengan diagnosa medis Pneumonia didapatkan data pasien mengalami batuk, pilek, demam, dan terdengar suara grok-grok. Peningkatan leukosit serta terdapat kesusutan dalam pemeriksaan Thoraks. Hal tersebut menggambarkan tentang gejala klinis pada Pneumonia.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa yang muncul pada bayi dengan Pneumonia adalah Bersihan jalan napas tidak efektif b.d eksudat dalam alveoli, ansietas b.d stress hospitalisasi anak, hipertermia b.d proses penyakit, resiko kekurangan volume cairan b.d kehilangan cairan aktif, gangguan pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi perfusi, perubahan membran alveolar kapiler.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Rencana keperawatan pada bayi dengan Pneumonia meliputi memonitor Keadaan Umum dan tanda-tanda vital, memberikan terapi nebulizer, kolaborasi dengan tim medis lain untuk pemberian terapi, dan memberikan edukasi tentang penyakit Pneumonia.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan pada bayi dengan pneumonia meliputi pemberian nebulizer, monitor Keadaan Umum dan Tanda-tanda Vital, memberikan injeksi obat dan kolaborasi dengan tim medis lainnya.

##### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan pada bayi dengan Pneumonia pada hari ke 4 masalah sudah teratasi dan pasien di perbolehkan pulang.

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Pneumonia pada bayi di Rumah Sakit Islam Klaten, maka penulis mempunyai beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

### 1. Akademik

Bagi institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku-buku referensi tentang keperawatan dan kedokteran terbaru sehingga dapat meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

### 2. Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik derajat kesehatannya. Rumah sakit alangkah lebih baik untuk meningkatkan pendidikan sumber daya manusia khususnya perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

### 3. Perawat

- a. Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan Pneumonia dirumah pada keluarga dengan anak Pneumonia.
- b. Agar perawat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan peran perawat dalam asuhan keperawatan yang meliputi Observasi Nursing Edukasi dan Evaluasi.

### 4. Keluarga

Keluarga pasien diharapkan lebih memperhatikan kesehatan anak dan keluarga dengan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Mengurangi asap rokok di sekitar anak.

